

Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Khotijah¹, Faisal², Septian Eko Haryansyah³

^{1,2,3}Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia

*Korespondensi: khotijahfingerstyle@gmail.com

Received: 05-01-2025

Revised: 12-02-2025

Accepted: 15-03-2025

Abstract

Community interest in entrepreneurship can be influenced by several factors, including financial literacy, motivation, and family environment. Financial literacy plays a very important role in making investment decisions. The higher the knowledge about how to manage finances so that they can be useful in the future, the higher the desire for entrepreneurship. The objectives of the research are: (a) To find out whether financial literacy influences the interest in entrepreneurship for the people of Sampang. (b) To find out whether the family environment influences the interest in entrepreneurship for the people of Sampang. (c) To find out whether motivation influences the interest in entrepreneurship for the people of Sampang. The research results show that: (a) financial literacy (X1) partially has no effect on interest in entrepreneurship (Y), (b) partially the family environment (X2) has a positive effect on interest in entrepreneurship (Y), and (c) motivation (X3) influence on interest in entrepreneurship (Y).

Keywords: Financial Literacy, Family Environment, Motivation and Interest in Entrepreneurship

Abstrak

Minat berwirausaha pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah literasi keuangan, motivasi, dan lingkungan keluarga. Literasi keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan agar dapat bermanfaat dimasa yang akan datang semakin tinggi pula keinginan untuk berwirausaha. Tujuan dalam penelitian yaitu: (a) Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi masyarakat Sampang. (b) Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi masyarakat Sampang. (c) Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi masyarakat Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) literasi keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y), (b) secara parsial lingkungan keluarga (X2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y), dan (c) motivasi (X3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Mencari pekerjaan di Indonesia sangat susah. Dengan susahnyanya mencari pekerjaan maka semakin tinggi tingkat pengangguran, ini memperburuk kesulitan ekonomi negara. Oleh karena itu, kewirausahaan sangat penting untuk pembangunan ekonomi bangsa (Asmara, 2022). Kewirausahaan merupakan salah satu cara dari beberapa cara bagi orang untuk mendapatkan pekerjaan, termasuk memulai perusahaan sendiri dan membuka lapangan kerja, yang sering dikenal dengan

kewirausahaan. Wirausaha salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya masyarakat, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri (Iswahyudi *et al.*, 2023).

Ketertarikan seseorang untuk berwirausaha juga bisa berasal dari keyakinan yang kuat bahwa seseorang yakin bisa berbuat sesuatu yang merupakan suatu dasar untuk mulai berwirausaha. Seseorang dengan keyakinan yang lemah akan merasa ragu dalam memulai usahanya sendiri. *Love of money* merupakan perasaan cinta akan uang sehingga seseorang akan berupaya untuk menambah pundi pundi uang. Dengan menjadi wirausahawan, mereka bisa mengatur berapa penghasilan yang mereka inginkan. Sehingga *love of money* ini dapat menjadi awal minat seseorang untuk berwirausaha. Indikator minat berwirausaha meliputi mau melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha, apa tujuan menjadi wirausahawan, tekad menciptakan inovasi mengembangkan usaha masa depan, peningkatan ekonomi keluarga, serta terciptanya lapangan pekerjaan. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan, menimbulkan keinginan seseorang untuk memiliki usaha sendiri sehingga bisa mengelola sendiri keuangan yang dimiliki (Effrisanti, 2022).

Literasi keuangan disebut keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan, meningkatkan minat dalam keuangan pribadi (Wahyudin *et al.*, 2024). Memahami konsep keuangan dasar memungkinkan orang mengetahui cara bernavigasi dalam sistem keuangan (Faisol *et al.*, 2024). Orang dengan pelatihan literasi keuangan yang tepat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pelatihan tersebut (Kristanto, 2021). Seorang wirausaha haruslah mengetahui pentingnya literasi keuangan agar mampu melakukan perencanaan dan pengendalian pada keuangan pribadi dan tidak salah ketika melakukan pengalokasian uang yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang diketahui, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada Masyarakat. Namun, penelitian tentang literasi keuangan yang menjadi salah satu faktor keinginan berwirausaha masih sangat sedikit (Dana, 2022).

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha dengan pengetahuan yang di ajarkan sejak kecil tentu berbeda dengan seseorang yang tidak mempunyai latar belakang wirausaha. Siapa pun yang mempunyai latar belakang keluarga wirausaha tentu akan lebih berani dalam mengambil keputusan dan mengambil risiko dari keputusan itu. Menurut Buchari dalam dimensi yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain: Keluarga yang mendukung, dan Pekerjaan orang tua (Aini, 2020).

Motivasi berwirausaha daya penggerak di dalam diri seseorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga

tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2021). Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhantersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Menurut Suryabrata, (2021) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa senang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena adadorongan atau motivasi (Anas & Faisol, 2024).

Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan, dalam hal ini dapat dilihat dari salah satu wilayah di Indonesia yang terletak di Pulau Madura yaitu Kabupaten Sampang. Berdasarkan data BPS Jawa Timur, (2023) Kabupaten Sampang merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga, setelah Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Bangkalan. Jumlah UMKM di Kabupaten Sampang pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.762 unit, kemudian pada tahun 2022 jumlah UMKM di Kabupaten Sampang mengalami kenaikan yang pesat menjadi 27.722 unit. Jumlah UMKM yang mengalami peningkatan ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Sampang Madura memiliki ketertarikan dan minat yang tinggi untuk menjadi seorang pengusaha yang membangun bisnisnya sendiri agar dapat bekerja dengan lebih fleksibel, karena tidak bekerja untuk orang lain.

Selain itu, keuntungan yang diperoleh dari menjalankan UMKM yang cukup menjanjikan turut mendorong minat masyarakat untuk masuk ke dunia bisnis (Fitriyah, 2024). Pelaksanaan dan pengembangan UMKM tidak terlepas dari berbagai faktor yang menjadi kendala di dalamnya, seperti kurangnya kesadaran dan minat untuk mengikuti sosialisasi atau pembinaan usaha, kendala pemasaran, terbatasnya tempat produksi, kurangnya SDM yang terampil, ketersediaan bahan baku, kurangnya kemampuan dalam manajemen keuangan, terbatasnya modal, kurangnya pengetahuan terkait metode pemasaran produk dan kemampuan manajerial (Fitriyah, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2021 menunjukkan pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan keluarga tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Julindratuti pada tahun 2022 menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan motivasi tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari fenomena di atas, jika dilihat berdasarkan fakta lapangan mengenai minat berwirausaha, Masyarakat Sampang lebih memilih untuk menciptakan usaha sendiri dari pada harus bekerja kepada orang lain. Jadi Literasi keuangan, lingkungan keluarga dan motivasi menjadi argumentasi yang relevan secara distriptif sehingga memberikan ketertarikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi

Keuangan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Masyarakat Sampang.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan dan kesediaan seseorang untuk mau bekerja keras sesuai dengan idenya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan risiko yang terjadi. Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil risiko tersebut. Indikator minat berwirausaha meliputi Kesadaran, Kemauan, Perasaan tertarik dan Perasaan senang (Saputra, 2023).

Aspek minat menurut Ardini, (2020) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek, yakni aspek kognitif dan aspek afektif, antara lain:

1. Aspek Kognitif merupakan konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang disukai. Aspek afektif dapat berkembang berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, di sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.
2. Aspek Afektif merupakan konsep emosional yang dinyatakan dalam sikap. Konsep ini berhubungan dengan bentuk nyata dari sikap yang mewujudkan minat menjadi suatu aktivitas yang tampak. Aspek afektif dapat berkembang dari sikap orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

Literasi Keuangan

Dalam hal ini literasi keuangan sangat berpengaruh penting terhadap keputusan seseorang dalam berwirausaha. Selain itu kemampuan pengetahuan yang luas akan memudahkan seseorang mengambil keputusan dan literasi keuangan ini penting dalam mengelola keuangan dengan baik. Seseorang yang memutuskan untuk berwirausaha, pastinya akan berpengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan pengaruh lebih baik dalam segi pengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan keuntungan yang cukup besar baik itu investasi real assets atau financial assets (Ani, 2023).

Menurut Gusti, (2024) memberikan keterangan literasi keuangan memiliki tiga (3) aspek meliputi:

1. Knowledge (pengetahuan), pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan LJK, risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.
2. Skill (keterampilan), keterampilan atau skill adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola masalah keuangan.

3. Confidence (keyakinan), keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga bisa dideskripsikan sebagai lingkungan pertama untuk seseorang dalam belajar dan memperoleh pengetahuan baru. Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi minat seseorang untuk menggapai tujuan hidup yang mereka inginkan, termasuk minat seseorang dalam berwirausaha (Rachmawati, 2022).

Motivasi

Motivasi Kerja menurut Asyifa, (2023) motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, motivasi merupakan sebuah energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri guna mencapai tujuan tertentu. Selain lingkungan keluarga, motivasi investasi berwirausaha juga merupakan faktor penting bagi seseorang yang ingin terjun ke dunia usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2022).

Populasi dan Sampel

Penduduk Kabupaten Sampang yang berjumlah 992.210 jiwa yang berusia 18-40 tahun dan memiliki unit usaha.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif Dimana data yang di catat dengan menggunakan angka-angka dan klasifikasi atau keterangan yang diperoleh berasal dari penyebaran kuisisioner. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online kepada responden yaitu Masyarakat Kabupaten Sampang yang mempunyai unit usaha. Dan skala yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 4 tingkatan yaitu : skor 1 = sangat tidak setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 3 = setuju, skor 4 = sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan reabilitas berdasarkan hasil analisis tes validitas dari 100 kuesioner, menunjukkan bahwa nilai dari setiap indikator lebih besar dari 0,5 (table r) sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penelitian adalah valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Tes reabilitas juga menunjukkan bahwa nilai dari Cronbach Alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta					Toleran	VIF
	B	Std. Error							
1 (Constant)	.122	1.383			.088	.930			
Literasi Keuangan (X1)	-.084	.075	-.067		-1.120	.266	.782	1.278	
Lingkungan Keluarga (X2)	.166	.069	.141		2.396	.019	.800	1.250	
Motivasi (X3)	.893	.069	.815		12.915	.000	.696	1.437	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Hipotesis 1

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linear Berganda yang terlihat pada Tabel 4.16 dan t tabel, dilakukan analisis dengan sampel Masyarakat yang memiliki usaha adalah sebagai berikut:

Nilai T hitung Variabel Literasi Keuangan adalah sebesar -1,120. Bila taraf kesalahan 5% dan degree of freedom (df) = 100-5 = 95, maka dapat diketahui bahwa Nilai T hitung $-1.120 < 1,996$ dan diketahui nilai signifikansi Variabel Literasi Keuangan sebesar $0,226 > 0,05$. Sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak. Data mendukung hipotesis alternatif pertama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Hipotesis 2

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linear Berganda yang terlihat pada tabel 4.16 dan t tabel, dilakukan analisis dengan sampel Masyarakat yang memiliki usaha adalah sebagai berikut:

Nilai T hitung Variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 2.396. Bila taraf kesalahan 5% dan degree of freedom (df) = 100-5 = 95, maka dapat diketahui bahwa Nilai T hitung $2.396 > 1,996$ dan diketahui nilai signifikansi Variabel Lingkungan Keluarga sebesar $0,019 < 0,05$. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Data mendukung hipotesis alternatif kedua. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Hipotesis 3

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linear Berganda yang terlihat pada tabel 4.14 dan t tabel, dilakukan analisis dengan sampel Masyarakat yang memiliki usaha adalah sebagai berikut:

Nilai T hitung Variabel Motivasi adalah sebesar 12.915. Bila taraf kesalahan 5% dan degree of freedom (df) = $100-5 = 95$, maka dapat diketahui bahwa Nilai T hitung $12.915 > 1,996$ dan diketahui nilai signifikansi Variabel Motivasi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Data mendukung hipotesis alternatif ketiga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,266 lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t hitung sebesar -1.120, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Minat Berwirausaha, tidak berpengaruhnya variabel literasi keuangan terhadap variabel minat berwirausaha hal ini bisa disebabkan beberapa factor responden diantaranya item pernyataan tidak dipahami oleh responden, item pernyataan yang disusun tidak sesuai dengan kondisi objektif atau responden sendiri tidak menjawab dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ani, (2024). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa Pengaruh literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan $0,081 > 0,005$ dan nilai t hitung $1,770 < t$ tabel 1,960. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.15, diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga nilai signifikansi sebesar 0,019 kurang dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 2,369, maka variabel tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil analisis menggambarkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini menunjukkan pada hipotesis bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka 100 responden yang peneliti ambil karakteristik berwirausaha itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dengan adanya karakter maka Kemampuan usaha untuk berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang baru, dan mengembangkan ide-ide inovatif dapat membantu meningkatkan daya saing usaha. Hal ini menunjukkan pada hipotesis bahwa ada pengaruh positif karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianti, (2022) Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis 3 (H_3) yaitu lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.15, diketahui bahwa variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 12,915, maka variabel tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil analisis menggambarkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Hal ini menunjukkan pada hipotesis bahwa ada pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan pernyataan Amadea, (2020) Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji parsial, Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha bagi Masyarakat Sampang. Hal tersebut masih menjadi pertimbangan Masyarakat dalam memutuskan berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji parsial, lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat berwirausaha bagi Masyarakat Sampang. Hal tersebut berarti Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji parsial motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha bagi Masyarakat Sampang. Hal tersebut berarti dengan adanya Motivasi dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*. Vol: 2(2), 68–98.
- Afrianti, D., Surya, J., Bakri, M., 2023. Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat, Literasi Keuangan, SelfEfficacy dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat diKecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Vol 2. No 1.
- Anas, Z., & Faisol, F. (2024). THE EFFECT OF PROMOTION AND SERVICE QUALITY ON REPURCHASE DECISION: CASE STUDY LYCO COFFE AND PLACE CONSUMERS AT SAMPANG. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 548-556.
- Asmara.I.G., dan Nawawi.M.Z. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bandar Setia Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*. Vol. 2 No. 3.

- Asyifa, H., Siska, E., & Indra, N. . (2023). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Angkasa Pura Support. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 60–71.
- Amadea. T.P., Riana. G. 2020. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 4. Hal 1594-1613.
- Ani.N., Ahmadi, Wulansari.F., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*. Vol.1 , No.10.
- Dana D.A.E.P., 2022. Pengaruh Kepribadian, Demografi, Sosioekonomi, Lingkungan Teknologi, Serta Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Repository UMY*. Vol: 1.
- Effrisanti. Y., Wahono.T.T.H. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Volume 10, Nomor 2.
- Faisol, F., Haryadi, B., & Musyarofah, S. (2024). Revealing Fraudulent Practices in Management of Community Group Regional Grant Funding. *Asia Pacific Fraud Journal*, 9(2), 177-195.
- Faisol, F., Haryansyah, S. E., Islamy, S. N., & Anas, Z. (2024). PORTRAIT OF RISK MANAGEMENT AS AN EFFORT TO PREVENT CORPORATE FINANCIAL FRAUD. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 155-163.
- Faisol, F., Alim, M. N., & Munawaroh, S. (2023). Fraud Prevention Portrait in Sharia Financial Institutions: It Takes a Village. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 11(2), 104-122.
- Fitriyah.I.R., Hariadi.S., Wibowo.JM., Idfi., Setyaningrum., 2024. Analisis Profil, Kendala, Dan Strategi Pengembangan UMKM: Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Sampang Madura. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Volume 7 Nomor 2.
- Gusti. Viranti. 2024. Pengaruh Faktor Norma, Demografi, Sosioekonomi Serta Literasi Keuangan Syariah Dan Konvensional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Provinsi Lampung. Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadyastiti G.A.M.N., Suryandari N.N.A., Putra G.B.B., 2020. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*. Vol. 2 No. 2.
- Hartanto, C.F.B, Rusdarti, & Abdurrahman. 2019. Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness

- of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378.
- Jamiluddin. 2020. Lingkungan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Anak. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 2, Nomor 3, Desember 2020; 241-248.
- Kristianti.A.M.M.N., Dewi. S.R.K.A.G. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 13 No : 04. Hal 1101- 1112.
- Kusumaningtyas dkk. 2021. "Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi. *Media Mahardhika*. Vol. 19 No. 3. Hal 542- 547.
- Kristanto, Gusaptono. 2021. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. LPPM UPN.
- Laman: <https://www.rri.co.id/daerah/518379/tahun-2024-sampang-masih-termiskin-di-jatim>.
- Laman: <https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota-provinsi-jawa-timur.html>. diakses pada jam 20:00 WIB hari Rabu tanggal 06 April 2024.
- Mahadewi, G. A. P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2023). Ekspektasi Pendapatan, Penggunaan Media Sosial, ECommerce dan Minat Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1600-161.
- Ningtyas. N. M., 2019. Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. Volume 13 Number 1 hal 20-27.
- Nurnofianatun.D.T. 2022. Pengaruh Ketrampilan Kewirausahaan, Peluang Kerja, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Self- Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (Pts) Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*.
- Putra.E.S., Hamid.A., Sumarni.M. 2022. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 4, No 1.
- Paramitha. E., Aminuyati, Rosyid. R. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 8. No 9. Hal 1-8.
- Prastyatini. S.L.Y., Seran. F. Pengaru Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Yogyakarta. 2022. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*. Vol.1, No.8. DOI: <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2395>
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Anas, Z. (2024). Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda Milenial Bagi Siswa SMKN 2 Sampang. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(3), 165-172.